

KEPUTUSAN DIREKTUR
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANJARMASIN
NOMOR HK. 02.03/F.XXIX/00887/2025

TENTANG
VISI KEILMUAN, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS
PROGRAM STUDI SANITASI LINGKUNGAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANJARMASIN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
BANJARMASIN

- Menimbang : a. Bahwa adanya perubahan transformasi kesehatan pada Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sehingga Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Banjarmasin telah mengacu pada transformasi kesehatan tersebut;
- b. Bahwa Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Banjarmasin sebagai bagian dari Perguruan Tinggi Vokasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Banjarmasin perlu menetapkan visi keilmuan sebagai gambaran masa depan yang dicita-citakan, serta menetapkan misi sebagai upaya dalam mewujudkan visi keilmuan yang selaras dengan Visi Misi Jurusan Kesehatan Lingkungan dan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Banjarmasin sebagai arah tata kelola Program Studi Sanitasi Lingkungan Jurusan Kesehatan Lingkungan agar mampu mewujudkan Program Studi yang unggul dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

c. Bahwa

- c. Bahwa Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Banjarmasin berdasarkan hasil evaluasi Visi Keilmuan, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2020-2024 maka dibutuhkan Penetapan Visi Keilmuan, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Banjarmasin Tahun 2025-2029 sebagai keberlanjutan Visi Keilmuan dan Misi sebelumnya.
- d. Bahwa untuk itu perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Banjarmasin.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
4. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
8. Peraturan...

8. Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2015 tentang Kementerian Kesehatan;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kesehatan;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi oleh Kementerian Lain dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
14. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2020 tentang Organisasi Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
15. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan;
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
17. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2023 tentang Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2025-2029
18. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan;
19. Peraturan...

19. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
20. Peraturan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor HK. 02.02/I/41/2022 Tentang Statuta Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Banjarmasin;
21. Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 59/KMK.05/2023 Tentang Penetapan Politeknik Kesehatan Jambi, Politeknik Kesehatan Palangkaraya, Politeknik Kesehatan Palembang Dan Politeknik Kesehatan Banjarmasin Pada Kementerian Kesehatan Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
22. Surat Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor HK. 01.07/F/3912/2023 Tentang Peta Jalan Pengembangan Pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Indonesia Melalui Sentra Unggulan;

M E M U T U S K A N

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANJARMASIN TENTANG VISI KEILMUAN, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS PROGRAM STUDI SANITASI LINGKUNGAN PROGRAM SARJANA TERAPAN JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANJARMASIN;

Pertama : Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Banjarmasin untuk mewujudkan Visi Keilmuan, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis maka dibutuhkan Rencana Strategis dirancang selama 5 (lima) tahun dan Rencana Kerja Tahunan yang dirancang setiap tahunnya;

Kedua....

- Kedua : Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Banjarmasin menjadikan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin dan Jurusan Kesehatan Lingkungan sebagai acuan dalam menyelenggarakan program-program kegiatan di Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Banjarmasin;
- Ketiga : Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Banjarmasin menjadikan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Banjarmasin dan Jurusan Kesehatan Lingkungan sebagai acuan dalam penetapan Visi Keilmuan, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis di Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan sesuai keunggulan dan keilmuan Kesehatan Lingkungan;
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku mulai tanggal 20 Januari 2025 ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarbaru
Pada tanggal : 20 Januari 2025

Direktur Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Banjarmasin



PARELLANGI

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK
KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
BANJARMASIN
NOMOR : HK. 02.03/F.XXIX/00887/2025
TANGGAL: 20 Januari 2025
PENETAPAN SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR
TENTANG VISI KEILMUAN, MISI, TUJUAN
DAN SASARAN STRATEGIS PROGRAM STUDI
SANITASI LINGKUNGAN PROGRAM SARJANA
TERAPAN JURUSAN KESEHATAN
LINGKUNGAN POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN BANJARMASIN
TAHUN 2025

**VISI KEILMUAN, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS
PROGRAM STUDI SANITASI LINGKUNGAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANJARMASIN**

Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan merupakan bagian dari Perguruan Tinggi Vokasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Banjarmasin sebagai institusi pendidikan tinggi, menyelenggarakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat. Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan Visi Keilmuan, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan mengacu pada Visi Misi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Banjarmasin dan Jurusan Kesehatan Lingkungan sebagai berikut:

A. Visi Keilmuan

Mengembangkan keilmuan teknologi sanitasi lingkungan untuk menghasilkan lulusan sarjana terapan sanitasi lingkungan yang bermoral, profesional dan unggul dalam bidang pengendalian penyakit berbasis lingkungan yang mendukung optimalisasi kesehatan otak dan stroke.

Operasionalisasi...

Operasionalisasi Visi Keilmuan

1. Lulusan Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Bermoral

Moralitas berkaitan dengan karakter yang harus dimiliki oleh seorang lulusan sarjana terapan sanitasi lingkungan. Lulusan Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan yang bermoral harus memiliki sikap dan perilaku sesuai dengan norma profesi, organisasi agama, dan budaya.

2. Lulusan Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Profesional

Profesionalitas terkait erat dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang profesional (kompetensi profesional). Lulusan Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan yang profesional harus memiliki profesionalitas yang luhur, mawas diri dan pengembangan diri, kepemimpinan dan komunikasi efektif, pengelolaan informasi, landasan ilmiah ilmu biomedik, sanitasi, kesehatan masyarakat dan perilaku, keterampilan tenaga sanitasi lingkungan dan pengelolaan pelayanan sanitasi lingkungan (KMK No. 4788 tahun 2021 tentang Standar Profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan);

3. Unggul dalam bidang pengendalian penyakit berbasis lingkungan yang mendukung optimalisasi kesehatan otak dan stroke.

Sebagai contoh:

a. Lulusan yang Bekerja di Dinas Kesehatan/Puskesmas

Lulusan yang bekerja di Dinas Kesehatan atau Puskesmas dapat melaksanakan program pengendalian penyakit berbasis lingkungan dengan mengintegrasikan teknologi sanitasi lingkungan yang mendukung optimalisasi kesehatan otak dan pencegahan stroke berbasis pemberdayaan masyarakat. Melalui pendekatan ini, diharapkan permasalahan kesehatan lingkungan seperti penyakit diare, demam berdarah dengue, malaria, infeksi saluran pernapasan akut, dan penyakit degeneratif yang berkaitan dengan kualitas lingkungan dapat dicegah dan dikendalikan secara optimal.

b. Lulusan yang Bekerja di Industri/Perusahaan

Lulusan yang bekerja di sektor industri atau perusahaan dapat menerapkan sistem manajemen lingkungan dengan mengintegrasikan teknologi sanitasi lingkungan yang mendukung optimalisasi

kesehatan...

kesehatan otak pekerja dan pencegahan stroke akibat paparan bahan berbahaya dan beracun (B3). Selain itu, Sanitarian dapat merancang dan mengimplementasikan program kesehatan kerja berbasis lingkungan, mengelola limbah industri, dan memastikan kualitas lingkungan kerja yang aman sehingga produktivitas pekerja meningkat dan risiko penyakit akibat kerja dapat diminimalkan.

c. Lulusan yang Bekerja di Konsultan Lingkungan/Laboratorium

Lulusan yang bekerja di konsultan lingkungan atau laboratorium dapat memberikan layanan analisis dan monitoring kualitas lingkungan dengan mengintegrasikan teknologi sanitasi lingkungan yang mendukung optimalisasi kesehatan otak dan pencegahan stroke berbasis evidence-based practice. Sanitarian dapat melakukan kajian dampak lingkungan, audit lingkungan, dan penyusunan dokumen lingkungan yang komprehensif, serta mengelola sistem informasi kesehatan lingkungan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam pengendalian faktor risiko lingkungan.

d. Lulusan yang Bekerja di Lembaga Penelitian/Perguruan Tinggi

Lulusan yang bekerja di lembaga penelitian atau perguruan tinggi dapat mengembangkan inovasi teknologi sanitasi lingkungan dengan mengintegrasikan penelitian yang mendukung optimalisasi kesehatan otak dan pencegahan stroke berbasis community-based research. Sanitarian dapat melakukan penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat, dan transfer teknologi sanitasi lingkungan yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan dan mencegah penyakit berbasis lingkungan di masyarakat.

e. Lulusan yang Berwirausaha di Bidang Sanitasi Lingkungan

Lulusan yang berwirausaha dapat mengembangkan unit usaha sanitasi lingkungan dengan mengintegrasikan teknologi sanitasi lingkungan yang mendukung optimalisasi kesehatan otak dan pencegahan stroke berbasis kemitraan strategis. Sanitarian dapat mengelola bisnis jasa konsultasi lingkungan, pengolahan limbah, penyediaan...

penyediaan air bersih, atau produk-produk ramah lingkungan yang berkontribusi terhadap penciptaan lingkungan sehat dan berkelanjutan serta pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Profil Profesional Mandiri Lulusan Prodi Sanitasi Lingkungan

Program Sarjana Terapan

1. Manajer

Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan mampu melakukan fungsi manajemen serta mampu mengelola program sanitasi lingkungan pada kelompok tenaga sanitasi lingkungan dan atau klien.

Sebagai keunggulan lulusan Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, diharapkan mampu melakukan fungsi manajemen dan pengelolaan program sanitasi lingkungan dalam bidang pengendalian penyakit berbasis lingkungan yang mendukung optimalisasi kesehatan otak dan stroke.

2. Fasilitator

Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan mampu memimpin, mendidik, memotivasi, dan menyemangati orang lain di sekitarnya, termasuk klien, keluarga, dan rekan kerja/kolega di komunitasnya untuk beradaptasi terhadap adanya perubahan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif serta mampu melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Sebagai keunggulan lulusan Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, diharapkan mampu memberikan promosi, pendidikan kesehatan, dan konseling dalam bidang pengendalian penyakit berbasis lingkungan yang mendukung optimalisasi kesehatan otak dan stroke.

3. Inspektor

Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan mampu melakukan kegiatan pengawasan melalui identifikasi, analisis dan pengendalian resiko terhadap media lingkungan untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang sehat.

Sebagai keunggulan lulusan Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, diharapkan mampu
melakukan...

melakukan inspeksi kesehatan lingkungan dalam bidang pengendalian penyakit berbasis lingkungan yang mendukung optimalisasi kesehatan otak dan stroke.

4. Peneliti

Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan mampu melakukan penelitian bidang ilmu kesehatan, untuk meningkatkan kualitas pelayanan sanitasi lingkungan yang diberikannya, serta mampu merumuskan masalah, menganalisis, dan membuat alternatif penyelesaian masalah, melalui aktifitas studi kepustakaan, diskusi dengan pakar, atau menggunakan hasil riset bidang sanitasi lingkungan yang telah ada.

Sebagai keunggulan lulusan Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, diharapkan mampu melakukan penelitian dalam bidang pengendalian penyakit berbasis lingkungan yang mendukung optimalisasi kesehatan otak dan stroke.

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan yang mengembangkan keilmuan Sanitasi Lingkungan dengan keunggulan bidang pengendalian penyakit berbasis lingkungan yang mendukung optimalisasi kesehatan otak dan stroke.
2. Mengintegrasikan hasil penelitian pada proses pembelajaran yang inovatif bidang sanitasi lingkungan untuk meningkatkan mutu pendidikan.
3. Mengintegrasikan hasil pengabdian kepada masyarakat pada proses pembelajaran sesuai dengan keilmuan sanitasi lingkungan, hasil penelitian, dan berorientasi kepada kebutuhan masyarakat.

C. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan yang bermoral, profesional dan unggul dalam bidang pengendalian penyakit berbasis lingkungan yang mendukung optimalisasi kesehatan otak dan stroke.

2. Menghasilkan

2. Menghasilkan pembelajaran berbasis hasil penelitian yang inovatif bidang sanitasi lingkungan untuk meningkatkan mutu pendidikan.
3. Menghasilkan pembelajaran berbasis hasil pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan keilmuan sanitasi lingkungan, hasil penelitian, dan berorientasi kepada kebutuhan masyarakat.

D. Sasaran Strategis

Misi 1:

1. Terlaksananya proses belajar mengajar yang bermutu dan professional di Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan;
2. Terwujudnya mahasiswa Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan yang bermoral, unggul, dan berdaya saing;
3. Terwujudnya lulusan Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan yang kompeten dan berdaya saing;
4. Terwujudnya Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan yang kompetitif di tingkat nasional dan internasional;
5. Tertatanya sarana dan prasarana yang berkualitas untuk mendukung proses pembelajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat di Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan;
6. Terlaksananya tata kelola dan tata pamong pengelolaan Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan;
7. Terwujudnya civitas academica Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan yang berbudaya dan loyal terhadap institusi;

Misi 2:

8. Tersedianya Mata Kuliah Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan berbasis hasil riset;

Misi 3

Misi 3:

9. Tersedianya Mata Kuliah Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan berbasis hasil pengabdian kepada masyarakat.

Direktur Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Banjarmasin



PARELLANGI